

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil evaluasi kondisi eksisting simpang Gaung menunjukkan bahwa nilai kinerja simpang sebagai berikut :

- Kapasitas = 4152 skr
- Derajat Kejenuhan = 0,91
- Tundaan = 15,88detik
- Peluang Antrian = 33 - 66 %

Dari nilai derajat kejenuhan dapat disimpulkan bahwa kondisi eksisting simpang sudah tidak efektif karena telah melebihi 0,85 (derajat kejenuhan ideal simpang).

Dalam perencanaan simpang tak sebidang kriteria design yang dipakai diambil berdasarkan “RSNI Geometri Jalan Perkotaan (RSNI T-14 – 2004)” dengan kecepatan rencana 40 km/jam. Perencanaan dilakukan dengan merencanakan 3 tipe simpang yang berbeda dan dilanjutkan dengan pemilihan simpang berdasarkan “Perencanaan Persimpangan Jalan Tak sebidang (Pedoman No : 3/BM/2005)” dengan faktor-faktor penilaian sebagai berikut :

1. Luas penggunaan lahan,
2. Kapasitas yang bisa ditampung,
3. Biaya Konstruksi,
4. Kecepatan,

Tipe simpang tak sebidang yang terpilih berdasarkan faktor-faktor diatas merupakan tipe double directional dengan pembebasan lahan yang kecil dan panjang jalan yang lebih pendek dari tipe terompet. Simpang Tak sebidang ini sudah harus ada pada tahun 2025, hal ini didapatkan dari prediksi lalu lintas simpang dengan menggunakan metode elastisitas (*Transport demand elasticity*).

5.2 Saran

1. Pada penelitian mengenai perencanaan simpang tak sebidang selanjutnya, disarankan untuk melakukan integrasi terhadap perencanaan pengembangan tata kota.
2. Pemerintah diharapkan memberikan penanganan secepatnya terhadap kondisi lalu lintas simpang Gaung, seperti perubahan bentuk geometrik simpang maupun perubahan tipe pengaturan simpang.

